

Analisis Kinerja Sektor Industri Perbankan Dimasa Pandemi Covid -19: Studi Empiris Bank Pembangunan Daerah

Muhammad Luqman Hakim¹, Mardhiyaturositaningsih²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

²UIN Walisongo Semarang

luqmanalhakim46@gmail.com

ABSTRAK

Bank Pembangunan Daerah menjadi salah satu lembaga keuangan yang berperan memulihkan perekonomian nasional ditengah pandemi Covid – 19. Aspek kesehatan bank penting untuk dilakukan pengujian. Tujuan penelitian ini untuk menguji perbedaan rasio – rasio kesehatan Bank sebelum dan selama covid – 19 dengan pembagian wilayah lokasi barat, tengah dan timur serta berdasarkan BUKU 1,2 dan 3.

Penelitian ini digunakan untuk analisis uji *paired sample t test, one way anova, independent sample t test* dan Regresi model kuadrat terkecil biasa (OLS). Terdapat 23 Sampel Bank Pembangunan Daerah dengan 184 data observasi dengan pengamatan periode triwulan I 2019 – triwulan IV 2020. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ujinya menggunakan *software Eviews 9*.

Hasil penelitian menunjukkan 5 rasio BPD mengalami perbedaan sebelum dan selama pandemi covid - 19, yaitu NPL, LDR, NIM, ROE, dan *LIQUIDITY*. Sedangkan ROA, CAR dan CKPN tidak mengalami perbedaan. 5 Rasio mengalami perbedaan wilayah barat tengah dan timur antara lain LDR, CAR, NIM, *LIQUIDITY* dan CKPN. Sedangkan 3 lainnya yang tidak mengalami perbedaan antara lain : NPL, ROA dan ROE. Perbedaan 4 rasio mengalami perbedaan Buku 1 , 2 dan 3 antara lain NPL, LDR, ROE, dan CKPN sedangkan 4 lainnya yang tidak berbeda antara lain: ROA, CAR, NIM, dan *LIQUIDITY*. Dan 5 rasio yang berpengaruh terhadap ROA yaitu NPL, CAR, NIM, *LIQUIDITY* dan CKPN. Sedangkan 1 rasio yang tidak berpengaruh adalah LDR. serta 4 rasio yang berpengaruh terhadap ROE antara lain NPL, CAR, NIM, CKPN. Sedangkan 2 rasio tidak berpengaruh antara lain LDR dan *LIQUIDITY*.

Kata Kunci: Bank Pembangunan Daerah, *Return on Asset, Return on Equity*, Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit

Analysis of Banking Performance During Covid -19: Studies On Regional Development Banks In Indonesia

ABSTRACT

The Regional Government Bank is one of the financial institutions that functions to improve the national economy of Covid – 19. Support Government with distribution of funds to credit. Aim of this study is to examine differences bank performance before and during covid-19, by dividing region area of western, central and eastern. And than, based on for common equity bank's. After that to examine impact factors on the Regional Government bank's performance.

The Methodology being use to analysis are paired sample t test, one way anova, independent sample t test and Least Squares Regression (OLS) model. The analysis conduct in first quarter 2019 until fourh quarter 2020 with 23 samples of Regional Government Bank in 184 observations. Technique used purposive sampling and used Eviews 9.

The Result: findings showed that 5 ratios in Regional Government different for NPL, LDR, NIM, ROE, and LIQUIDITY except ROA, CAR and CKPN before and during Covid- 19 Period. 5 ratios with dividing region area is different for LDR, CAR, NIM, LIQUIDITY and CKPN except NPL, ROA and ROE. 4 Ratios different with common equity for NPL, LDR, ROE and CKPN except ROA, CAR, NIM, and LIQUIDITY. OLS 5 ratios impact toward ROA for NPL, CAR, NIM, LIQUIDITY and CKPN except LDR. Beside OLS impact toward ROE 4 ratio for NPL, CAR, NIM, and CKPN except LDR and LIQUIDITY.

Keywords: *Regional Government Banks, Return on Assets, Return on Equity, Capital Adequacy, LIQUIDITY, Credit risk*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 terjadi hampir seluruh negara di dunia tidak terkecuali Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik perekonomian Indonesia mengalami kontraksi akibat pandemi covid – 19 dari 4,96 persen menjadi negatif 5,32% (BPS; 2020).

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia menunjukkan terjadinya peningkatan kredit macet di masa pandemi Covid – 19 lebih dari 3 persen. Kebijakan lain terkait sektor Perbankan di Masa Pandemi covid-19 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah dengan dikeluarkan POJK No. 11 Tahun 2020 dalam hal relaksasi ketentuan restrukturisasi (OJK; 2020).

Disisi lain, Kebijakan yang dikeluarkan oleh LPS yaitu menurunkan tingkat bunga penjaminan (TBP) selama tiga kali, sehingga total kumulatifnya 75 bps dalam rupiah serta 25 bps dalam valas. TBP bagi bank umum rupiah sebesar 5,5 persen dan valas sebesar 1,5 persen, sedangkan BPR sebesar 8 persen (Bisnis.com; 2020).

Kebijakan Pemerintah yang lain yaitu dengan adanya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program ini ditujukan untuk sektor perbankan BUMN dan Bank Pembangunan Daerah. Data Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa Pemerintah menyalurkan dana PEN sejumlah Rp. 14 Triliun untuk 11 Bank Daerah (BPD).

Pertumbuhan Kredit Bank daerah menurut data Otoritas Jasa Keuangan per September 2020 menunjukkan pertumbuhan mencapai 2,73 %. Angka ini melewati pertumbuhan bank BUMN dan swasta yang masih tercatat negatif (Septiadi, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Capital

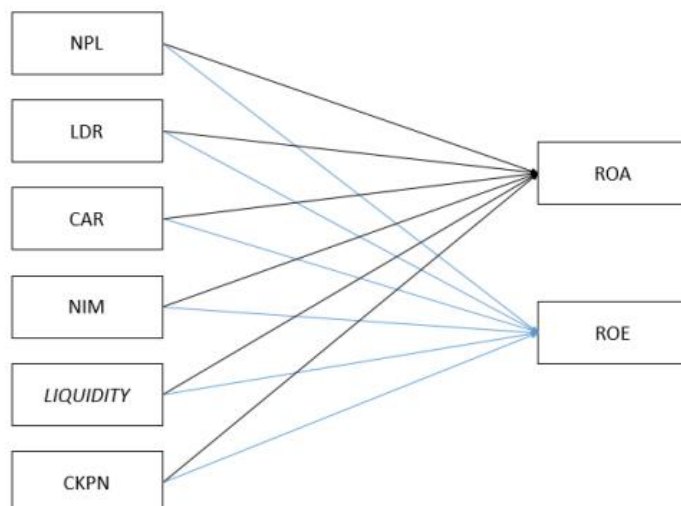
Menurut Diamond dan Rajan (2000) menyatakan gagasan terkait pentingnya suatu modal dalam fungsi *intermediary* di perbankan yang menghubungkan antara cadangan modal, ekspansi pembiayaan dan stabilitas keuangan. Teorinya Diamond dan Rajan (2000) memberikan perhatian lebih pada *entrepreneur* dan kebutuhan permodalan. Permodalan dapat dihubungkan dengan upaya perbankan dalam mengantisipasi peminjam dari potensi gagal bayar khususnya bagi nasabah pembiayaan produktif yang rentan terhadap kerugian.

Life Cycle of Consumption

Teori ini merupakan pilihan bagi konsumsi individu. Franco Modigliani sebagai tokoh yang pertama kali mengemukakan teori ini. Franco Modigliani memberikan pengaruh Teori *Life Cycle* pada pertumbuhan ekonomi, tabungan dan income. Selain itu juga, Lawrance yang lebih menghubungkan Teori *Life Cycle Consumption* dengan risiko kegagalan pembayaran pinjaman.

Menurut Lawrance, *Life Cycle Consumption* memiliki indikasi yang menyebabkan kegagalan pemenuhan pinjaman. Hal tersebut terjadi karena saat pendapatan konsumen rendah, suatu pinjaman dilakukan dalam rangka pemenuhan tingkat konsumsi yang masih lebih tinggi (Emily,1995).

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

- H1: *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap kinerja perbankan
- H2: *Capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap kinerja perbankan
- H3: *Net Interest Income* berpengaruh terhadap kinerja perbankan
- H4: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perbankan
- H5: *Loan to deposit* berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

METODOLOGI PENELITIAN

Data

Penelitian ini merupakan jenis *explanatory research* dimana penelitian yang bertujuan memberikan fasilitas terhadap identifikasi situasi dan menemukan jawaban atas hipotesis dari penelitian. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif untuk melakukan analisis statistik dari data yang berwujud angka. Analisis yang digunakan menggunakan analisis deskriptif, uji beda dan uji regresi dalam melakukan tinjauan lebih lanjut rasio – rasio dalam perbankan sebelum dan selama covid – 19, berdasarkan pembagian wilayah (barat, tengah dan timur) dan berdasarkan modal inti (Buku 1, 2 dan 3) serta pengaruh antara NPL, LDR, CAR, NIM, *LIQUIDITY* dan CKPN terhadap ROA dan ROE..

- a. Populasi
Populasi pada penelitian ini adalah data rasio di dalam laporan keuangan triwulanan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di seluruh Indonesia.
- b. Sampel
Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah dengan menggunakan teknik pengambilan data dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Syaratnya ketersediaan data merupakan komponen yang penting dalam penelitian yaitu laporan triwulan BPD tahun 2019 dan 2020. Pemilihan tahun 2019 dan 2020 dikarenakan pada tahun 2019 mewakili ekonomi normal, kemudian tahun 2020 pandemi covid – 19.

Metodologi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi literatur dari laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah berdasarkan triwulan I – IV tahun 2019 dan triwulan I - IV tahun 2020 beserta bahan – bahan yang berkaitan dengan obyek yang di bahas dalam penelitian ini seperti buku – buku referensi, catatan, jurnal dan penelitian sejenis (Sangadji dan Sopiah; 2010).

Metode Analisis Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana data dianalisis dalam penelitian. Peneliti menggunakan perbandingan laporan keuangan triwulan I,II,II,IV tahun 2019 pada sebelum covid - 19 dengan laporan keuangan triwulan I, II, III, IV tahun 2020 pada masa covid-19, pembagian berdasarkan wilayah (barat, tengah, dan timur) dan berdasarkan modal inti (Buku 1, 2, dan 3). Analisis yang dilakukan antara lain analisis deskriptif, uji beda *paired sample t – test*, *one way anova*, *independent sample t test* dan uji regresi berganda dengan menggunakan program *E-views*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Beda

Tabel 1. *Paired sample statistics* (dalam Prosentase)

Variabel	Mean	S.D	Std.Error	T	Sig. (2-Tailed)
NPL 2019	1,01	0,81	0,08	1,35	0,18
NPL 2020	0,91	0,83	0,09		
LDR 2019	81,58	11,46	1,19	-1,65	0,10
LDR 2020	83,08	11,13	1,16		
ROA 2019	2,38	0,82	0,09	-2,15	0,03**
ROA 2020	2,51	0,79	0,08		
ROE 2019	15,47	4,78	0,50	-1,91	0,06*
ROE 2020	16,28	5,12	0,53		
CAR 2019	21,66	3,51	0,37	-2,78	0,01**

CAR 2020	22,36	3,58	0,37		
NIM 2019	6,48	0,97	0,10	0,57	0,57
NIM 2020	6,44	0,95	0,10		
LIQUIDITY 2019	2,73	1,05	0,11	-1,62	0,11
LIQUIDITY 2020	2,83	1,20	0,12		
CKPN 2019	1,62	1,04	0,11	-0,43	0,00***
CKPN 2020	2,20	1,22	0,13		

Keterangan: *** signifikansi 0,01, ** signifikansi 0,05, * signifikansi 0,1

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis uji beda dengan kriteria nilai signifikansi < 0,05 terdapat perbedaan. terdapat perbedaan 3 rasio pada BPD berdasarkan periode sebelum dan selama pandemi yaitu ROA, CAR, dan CKPN.

Tabel 2. *Descriptives* (dalam Prosentase) *One way Anova*

Variabel	Mean	S.D	F	Sig.
NPL Barat	0,87	0,71	1,75	0,18
Tengah	1,11	0,97		
Timur	1,04	0,89		
LDR Barat	82,12	9,97	4,71	0,01**
Tengah	84,78	13,04		
Timur	75,20	10,96		
ROA Barat	2,42	0,65	0,33	0,72
Tengah	2,52	1,04		
Timur	2,39	0,91		
ROE Barat	16,07	4,58	0,69	0,50
Tengah	15,86	5,91		
Timur	14,51	3,81		
CAR Barat	21,56	3,38	3,83	0,02**
Tengah	22,34	3,98		
Timur	24,02	2,22		
NIM Barat	6,37	1,00	8,64	0,00***
Tengah	6,40	0,81		
Timur	7,38	0,70		
LIQ Barat	2,72	0,82	6,58	0,00***
Tengah	2,64	1,23		
Timur	3,72	1,95		
CKPN Barat	1,68	0,91	39,15	0,00***
Tengah	1,78	1,14		
Timur	3,98	0,76		

Keterangan: *** signifikansi 0,01, ** signifikansi 0,05, * signifikansi 0,1

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis uji beda terdapat perbedaan 5 rasio pada BPD berdasarkan wilayah barat, tengah dan timur yaitu LDR, CAR, NIM, LIQUIDITY dan CKPN.

Tabel 3. *Group Statistics* (dalam Prosentase) *Independent Sample T - Test*

No	Hasil Rasio	Mean		Levene's Test for Equality of Variances (Sig.)	T-Test for Equality of Means, Sig. (2 tailed)
		Buku 1 (N= 24)	Buku 2 dan 3 (N=160)		
1	Hasil NPL	0,17	1,08	0,00	0,00***
2	Hasil LDR	77,76	83,02	0,31	0,03**
3	Hasil ROA	2,51	2,43	0,00	0,67
4	Hasil ROE	19,11	15,39	0,93	0,00***
5	Hasil CAR	22,70	21,91	0,00	0,31

6	Hasil NIM	6,18	6,51	0,00	0,12
7	Hasil <i>LIQUIDITY</i>	2,77	2,79	0,13	0,98
8	Hasil CKPN	0,92	1,95	0,00	0,00***

Keterangan: *** signifikasi 0,01, ** signifikasi 0,05, * signifikasi 0,1

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis uji beda terdapat perbedaan 4 rasio pada BPD berdasarkan penggolongan modal inti Buku I, Buku II, dan Buku III yaitu NPL, LDR, ROE dan CKPN.

Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Tabel 4_ROA multikolinieritas triwulan I – IV 2019 & 2020 (dalam prosentase)

Variabel	<i>Centered VIF</i>
C	NA
NPL	1,32
LNLDR	1,08
LNCAR	1,23
NIM	1,11
<i>LIQUIDITYRATIO</i>	1,14
CKPN	1,36

Sumber: Data diolah

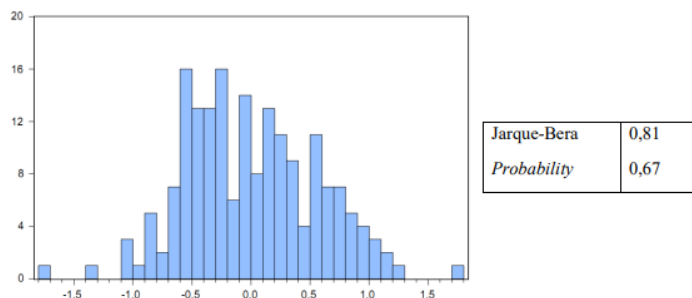
Tabel 5. ROE Multikolinieritas triwulan I – IV 2019 & 2020

Variabel	<i>Centered VIF</i>
C	NA
NPL	1,32
LNLDR	1,08
LNCAR	1,23
NIM	1,11
<i>LIQUIDITYRATIO</i>	1,14
CKPN	1,37

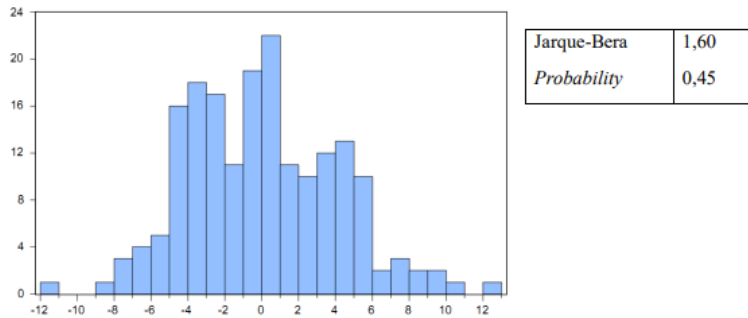
Sumber: Data diolah

Berdasarkan nilai VIF, kriterianya VIF lebih kecil dari 10. Maka semua variable memenuhi asumsi multikolinieritas.

Normalitas



Gambar 2. ROA Triwulan I – IV 2019 & 2020



Gambar 3. ROE Triwulan I – IV tahun 2019 & 2020

Berdasarkan Jarque – Bera memiliki nilai 0,67 dan 0,45. Kriterianya apabila lebih dari 0,05 data dinyatakan terdistribusi normal.

Autokorelasi

Tabel 6. ROA autokorelasi triwulan I – IV 2019 & 2020

	<i>Effect Specification</i>		
<i>R-Squared</i>	0,32	<i>S.D. dependent var</i>	0,56
<i>Adjusted R-Squared</i>	0,29	Durbin – Watson Stat	1,94

Sumber: Data diolah

Tabel 7. ROE autokorelasi Triwulan I – IV 2019 -& 2020

	<i>Effect Specification</i>		
<i>R-Squared</i>	0,32	<i>S.D. dependent var</i>	4,10
<i>Adjusted R-Squared</i>	0,29	Durbin – Watson Stat	1,98

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas nilai durbin Watsonnya 1,94 & 1,98, dan nilai observasi 184 serta total variable 6, dibandingkan dL (1,6919) dU (1,8264). Estimasi durbin Watson 1,9391 & 1,9853. Melebihi dU sehingga, memenuhi asumsi autokorelasi.

Heteroskedastisitas

Tabel 8. ROA heteroskedastisitas triwulan I – IV 2019 & 2020

Variabel	<i>T-Statistic</i>	<i>Probability</i>
1 (Contant)		
NPL	-0,15	0,88
LNLDR	0,41	0,68
LNCAR	1,78	0,08
NIM	-0,53	0,60
<i>LIQUIDITYRATIO</i>	-3,54	0,00
CKPN	0,98	0,33

Sumber: Data diolah

Tabel 9. ROE heteroskedastisitas triwulan I – IV 2019 & 2020

Variabel	<i>T-Statistic</i>	<i>Probability</i>
1 (Contant)		
NPL	0,94	0,35
LNLDR	-0,45	0,66
LNCAR	0,66	0,51
NIM	-0,80	0,43
<i>LIQUIDITYRATIO</i>	-2,08	0,04
CKPN	-0,66	0,51

Sumber: Data diolah

Estimasi nilai probabilitas, nilainya lebih besar harus lebih besar dari 0,05. Satu variable terdapat gejala heteroskedastisitas. Lainnya variable tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Uji Regresi

Pada regresi dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$ terdapat pengaruh. data keseluruhan terdapat 5 rasio yang berpengaruh terhadap ROA yaitu NPL, CAR, *LIQUIDITY*, NIM dan CKPN. Pada regresi tahun 2019 terdapat 4 rasio yang berpengaruh terhadap ROA yaitu NPL, CAR, NIM, CKPN. Sementara *LIQUIDITY* dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Pada regresi tahun 2020 terdapat 4 rasio berpengaruh ROA yaitu NPL, CAR, NIM, CKPN. Sementara itu *LIQUIDITY* dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Pada regresi *dummy* pandemi covid-19 terdapat 5 rasio yang berpengaruh terhadap ROA yaitu NPL, CAR, NIM, *LIQUIDITY*, CKPN. Sementara itu, LDR dan D01 tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pada regresi data keseluruhan terdapat 4 rasio yang berpengaruh terhadap ROE yaitu NPL, CAR, NIM, dan CKPN. Sementara itu, LDR dan *LIQUIDITY* tidak berpengaruh terhadap ROE. Pada regresi tahun 2019 terdapat 2 rasio yang berpengaruh terhadap ROE yaitu NPL dan NIM. Sementara itu, *LIQUIDITY*, LDR, CAR dan CKPN tidak berpengaruh terhadap ROE. Pada regresi tahun 2020 terdapat 3 rasio berpengaruh ROE yaitu NPL, CAR dan CKPN. Sementara itu, NIM, *LIQUIDITY*, dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROE. Pada *dummy* pandemi covid- 19 terdapat 5 rasio yang berpengaruh terhadap ROE yaitu NPL, CAR, NIM, CKPN dan D01. Sementara itu, LDR dan *LIQUIDITY* tidak berpengaruh terhadap ROE.

SIMPULAN

Uji beda periode sebelum dan selama pandemi terdapat 3 rasio yang berbeda, berdasarkan pembagian wilayah barat, tengah dan timur terdapat 5 rasio yang berbeda dan berdasarkan penggolongan modal inti Buku I, II, III terdapat 4 rasio yang berbeda.

Regresi data keseluruhan terhadap ROA terdapat 5 rasio yang berpengaruh, 2019 terdapat 4 rasio yang berpengaruh, 2020 terdapat 4 rasio yang berpengaruh dan *dummy* pandemi Covid- 19 terdapat 5 rasio yang berpengaruh. Sedangkan regresi terhadap ROE data keseluruhan terdapat 4 rasio yang berpengaruh, 2019 terdapat 2 rasio yang berpengaruh, 2020 terdapat 3 rasio yang berpengaruh dan *dummy* pandemi terdapat 5 rasio yang berpengaruh.

SARAN

- a. Melakukan perbandingan BPD dengan Bank BUMN, Bank Swasta dan BPR.
- b. Membandingkan masa pandemi Covid – 19 dengan wabah lainnya yang terjadi di dunia.
- c. Nasabah yang tidak terdampak pandemic yang dimiliki oleh BPD memiliki pengaruh dalam kinerja, didukung oleh kebijakan restrukturisasi dari OJK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldasoro, I., Fender, I., Hardy, B., & Tarashev, N. (2020). Effects of Covid-19 on the Banking Sector: the Market's Assessment. *BIS Bulletin*, (12), 1–7.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta), 2002.
- Azwar, Saifuddin *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2000.
- Basuki, Agus Tri dan Imamudin Yuliadi. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. (Sleman: Danisa Media)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.
- Deaton, A. S. (2011), "Franco Modigliani and the Life Cycle Theory of Consumption," *SSRN Electronic Journal*, (March). <https://doi.org/10.2139/ssrn.686475>
- Demirgüç-Kunt, A., Morales, A., & Ruiz Ortega, C. (2020). Banking Sector Performance During the COVID-19 Crisis. *SSRN Electronic Journal*, (August). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3689789>
- Diamond, D.W. & Rajan, R. G. (2000). "A Theory of Bank Capital," *The Journal of Finance*, 55(6), 2431-2465. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00296>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan *Eviews 10*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro). 2017
- Gujarati, Damodar N, *Essentials of Econometrics*, terj. Julius dan Yelvi Andri, (Jakarta: Erlangga), 2006.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill Irwin.
- Lawrence, E. C. (1995). "Consumer Default and the Life Cycle Model," *Journal of Money, Credit and Banking*, 27(4), 939. <https://doi.org/10.2307/2077781>
- Magweva, R., & Marime, N. (2016). Bank specific factors and bank performance in the multi-currency era in Zimbabwe, *10(15)*, 373–383. <https://doi.org/10.5897/AJBM2016.8076>
- Mahadi, T. (2020). Di tengah pandemi, BPD jadi juara penyaluran kredit. *Kontan.Co.Id*. Retrieved from <https://keuangan.kontan.co.id/news/di-tengah-pandemi-bpd-jadi-juara-penyaluran-kredit/?page=1>
- Mardhiyaturositaningsih, & Mahfudz, M. S. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap manajemen industri perbankan syariah: analisis komparatif. *Ekonomi Dan Manajemen*, 2 No.1, 1–10.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.11 Tahun 2020 tentang Relaksasi Ketentuan Restrukturisasi Kredit
- Quan, L. J., Ramasamy, S., Rasiah, D., Yen, Y. Y., & Pillay, S. D. (2019). DETERMINANTS OF ISLAMIC BANKING PERFORMANCE : AN EMPIRICAL STUDY IN MALAYSIA (2007 TO 2016), 7(6), 380–401.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI), 2010.
- Sekaran, Uma, *Research Methods for Business, A Skill-Building Approach*, (Amerika: John Willey & Sons), 2000.
- Septiadi, A. (2020). Penyaluran kredit BPD masih ciamik meski diterjang pandemi, disokong segmen konsumsi. *Kontan.Co.Id*. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/penyaluran-kredit-bpd-masih-ciamik-meski-diterjang-pandemi-disokong-segmen-konsumsi>
- Setiawan, A. (2017). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP RETURN ON ASSET. *Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1 nomer 2(September), 130–152.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2014 tentang Ketentuan Peningkatan Rasio Bank.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Instrumen Kesehatan Bank Umum.

WEB

- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> diakses 28 November 2020
- <https://www.ojk.go.id/> Statistik Perbankan Indonesia Februari 2021 diakses 3 Mei 2021
- <https://www.bankbjb.co.id/tentang/ina/hubungan-investor/laporan-keuangan/triwulan> diakses 28 November 2020
- <https://www.bankdki.co.id/id/investor-relations/informasi-keuangan/laporan-keuangan>, Diakses 29 November 2020
- <https://www.bpddiy.co.id/index.php?page=bisnis&sub=laptriwulan> diakses 30 November 2020
- <https://www.bankjateng.co.id/tentang-kami/hubungan-investor/laporan-keuangan/keuangan-triwulan/> diakses 30 November 2020
- <https://bankjatim.co.id/id/hubungan-investor/bjtm-fundamental-statistik/kinerja-keuangan> diakses 30 Desember 2020
- <https://bankjambi.co.id/?v=publikasi> diakses 5 Desember 2020
- <https://www.banksumut.co.id/laporantriwulan/> diakses 5 Desember 2020
- <https://www.banknagari.co.id/> diakses 6 Desember 2020
- https://www.bankriaukepri.co.id/brkweb/perusahaan/laporan_keuangan diakses 6 Desember 2020
- <https://www.banksumselbabel.com/> diakses 6 Desember 2020
- <https://www.banklampung.co.id/> diakses 7 Desember 2020
- <https://www.bankkalsel.co.id/index.php/profil/laporan/laporan-keuangan-publikasi-triwulan> diakses 7 Desember 2020
- https://www.bankkalbar.co.id/keuangan_publikasi.php diakses 7 Desember 2020
- <https://www.bankaltimtura.co.id/id/page/laporan-triwulan> diakses 7 Desember 2020
- <https://www.bankkalteng.co.id/info/2020> diakses 8 Desember 2020
- <https://www.banksultra.co.id/v4/investor/laporan/keuangan.html> diakses 8 Desember 2020
- <https://www.banksulutgo.co.id/bankreport/list/laporan-triwulan.html> diakses 8 Desember 2020
- <https://www.bpd Bali.co.id/page/read/29> diakses 21 Maret 2021
- <https://www.bankmalukumulut.co.id/public/guest/id/aquarterly-report> diakses 9 Desember 2020
- <https://www.bankpapua.co.id/home/index/laporan?tahun> diakses 9 Desember 2020
- <https://www.bankbengkulu.co.id/page-publikasi-triwulanan.html> diakses 22 Februari 2021
- https://www.banksulteng.co.id/I_bul.html diakses 26 April 2021
- <https://www.medcom.id/pilar/kolom/Rb10MEzN-bagaimana-pandemi-covid-19-menggerogoti-perbankan> diakses 2 Desember 2020 jam 07.52 WIB
- <https://finansial.bisnis.com/read/20200610/90/1250751/ini-3-risiko-perbankan-akibat-pandemi-covid-19> diakses 2 Desember 2020 jam 08.09 WIB
- <https://keuangan.kontan.co.id/news/begini-nasib-industri-perbankan-di-saat-pandemi-virus-corona-covid-19> diakses 2 Desember 2020 jam 08.34 WIB
- <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/> diakses 2 Desember 2020 jam 09.30 WIB
- <https://bbs.binus.ac.id> diakses 20 April 2021
- <https://m.bisnis.com> diakses 20 April 2020

